

**PENGARUH INDEKS PERSEPSI KORUPSI, PENGELUARAN
PEMERINTAH, DAN PENERIMAAN PAJAK TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN-5 PADA TAHUN 2009-2018**

FERI ARDIANSYAH

8105132165



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

**THE INFLUENCE OF THE CORRUPTION PERCEPTION INDEX,
GOVERNMENT SPENDING, AND TAX REVENUE ON ASEAN-5
ECONOMIC GROWTH IN 2009-2018**

FERI ARDIANSYAH

8105132165



*This Thesis is Written as Part of Bachelor degree in Education at the Faculty of
Economic State University of Jakarta*

STUDY PROGRAM S1 OF ECONOMIC EDUCATION

FACULTY OF ECONOMIC

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2020

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang mengangkat sebuah fenomena pertumbuhan ekonomi beberapa negara di kawasan ASEAN, dengan mempertimbangkan variabel ekonomi dan variabel politik. Berdasarkan objek yang diteliti adalah 5 negara yang berada di wilayah ASEAN yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi berkembang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Penelitian ini menggunakan data panel 5 negara selama 10 tahun sejak tahun 2009-2018 dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dari variabel indeks persepsi korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi, dan pengaruh positif dari variabel pengeluaran pemerintah serta penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Korupsi, Pengeluaran Pemerintahan, Penerimaan Pajak, dan Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

This study is a scientific research raised a phenomenon of economic growth in some countries in the ASEAN region, taking into account the economic variables and political variables. Based on the object under study are 5 countries in the ASEAN region that have a growing economic growth rate consisting of Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and the Philippines. This study uses panel data 5 countries for 10 years from 2009 to 2018 by using multiple linear analysis techniques. The results of this study indicate the negative effect of the corruption perception index variable on economic growth, and the positive effect of the government expenditure variable and tax revenue on economic growth.

Keywords: Corruption, Government Expenditures, Tax Revenues, and Economic Growth.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Ari Saptono, SE., M.Pd

NIP. 19720715 200112 1 001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Sri Indah Nikensari, M. Si</u> NIP.196208091990032001	Ketua		19/02/2020
2.	<u>Dr. Ari Saptono, SE., M.Pd</u> NIP. 19720715 200112 1 001	Penguji Ahli		20/02/2020
3.	<u>Dicky Iramto, SE, M. Si</u> NIP. 197106122001121001	Sekretaris		19/02/2020
4.	<u>Dr. Saparuddin M. Msi</u> NIP: 197701152005011001	Pembimbing I		20/02/2020
5.	<u>Herlith, S. Sos. M. Ec. Dev</u> NIP: 1984010620144042002	Pembimbing II		19/02/2020

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta,
Yang Membuat Pernyataan



Feri Ardiansyah
No. Reg. 8105132165

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Pengeluaran Pemerintah, dan Penerimaan Pajak ASEAN-5 Pada Tahun 2009-2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ari Saptono, SE., M. Pd selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Dr. Sri Indah Nikensari, M. Si. selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Dr. Saparuddin M. M. Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini;
4. Herlitha, S. Sos. M. Ec. Dev., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini;

5. Seluruh dosen Universitas Negeri Jakarta, terkhusus bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Pogram Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menuntut ilmu.
6. Mbak Ella selaku staff Prodi Pendidikan Ekonomi yang selalu memberikan informasi terkait jadwal pendaftaran, jadwal sidang, hingga pemberkasan skripsi.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Nur Adam & Ibu Rusmini yang sangat sabar dalam menunggu anaknya menyelesaikan masa *study* serta banyak memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil.
8. Seluruh sahabat perjuangan dalam gerakan mahasiswa dan dakwah kampus yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa.
9. Seluruh sahabat HMJ EA 2014-2015, Tim Aksi Pandawa FE 2015, BEM FE UNJ 2016, BEM UNJ 2017 yang telah memberikan arti perjuangan dan kesempatan untuk mengakselerasi diri, bahwa belajar bukan hanya ketika berada diruang kelas.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, February 2020

Feri Ardiansyah